

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN ILMU  
PENGETAHUAN SOSIAL MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN TEKA-TEKI SILANG  
BERBANTUAN *LIVEWORKSHEET* DI SMP NEGERI 2 KASIHAN**

***INCREASING THE LEARNING MOTIVATION OF STUDENTS IN SOCIAL SCIENCE  
LESSONS THROUGH THE MEDIA OF LEARNING CROSSWORD PUZZLES ASSISTED BY  
LIVEWORKSHEET AT SMP NEGERI 2 KASIHAN***

Syu'aib Hidayat dan Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.  
Fakultas Ilmu Sosial, Hukum, dan Ilmu Politik, Universitas Negeri Yogyakarta  
[syuaibhidayat.2018@student.uny.ac.id](mailto:syuaibhidayat.2018@student.uny.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kasihan setelah menggunakan media pembelajaran TTS berbantuan aplikasi *liveworksheet*. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *one group pretest-postest*. Subjek penelitian ini adalah 64 peserta didik kelas VIII SMP N 2 Kasihan. Teknik pengumpulan data menggunakan test tulis *pretest-postest*, lembar angket, dan lembar observasi. Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial menggunakan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media pembelajaran TTS dengan *liveworksheet* dalam pelajaran IPS berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik menuju arah yang positif atau meningkat dengan kategori "sedang". Artinya penerapan TTS *liveworksheet* efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran IPS.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Teka-Teki Silang, Aplikasi *Liveworksheet*, IPS

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the increase in student learning motivation in social studies lessons at SMP Negeri 2 Kasihan after using TTS learning media assisted by the liveworksheet application. This research is a quantitative study with a one-group pretest-postest design. The subjects of this study were 64 students of class VIII SMP N 2 Pity. Data collection techniques use written tests, questionnaires, and observations. Data analysis using descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis using paired sample t-test. The results showed that the application of TTS learning media with liveworksheets in social studies lessons affects the level of student learning motivation towards a positive direction or increases with the "moderate" category. This means that the application of TTS liveworksheet is effectively used to increase the learning motivation of students in social studies lessons.*

*Keywords: Learning Motivation, Crossword Puzzle, Liveworksheet Application, Social Sciences*

**PENDAHULUAN**

Sejak awal tahun 2020 dunia dihebohkan dengan adanya wabah virus Corona yang berasal dari Wuhan, China. WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan status gawat darurat global untuk wabah virus Corona. Segala upaya dilakukan untuk menanggulangi persebaran virus ini, seperti membatasi ruang lingkup kegiatan masyarakat. Pembatasan tersebut berdampak pada berbagai bidang seperti perekonomian, pariwisata, dan pendidikan (Budiyanti, 2020: 23).

Salah satu dampak adanya peraturan pembatasan ruang lingkup kegiatan di bidang

pendidikan ialah pemberlakuan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Mendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Menurut Kuo et al (2014: 35-50) menyatakan bahwa pembelajaran jarak jauh merupakan kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik agar tumbuh rasa tanggung jawab

dan otonomi dalam belajar. Mengacu hal tersebut maka peserta didik perlu mempunyai motivasi yang tinggi dalam mengikuti pelajaran.

Motivasi belajar yang tinggi dapat berpengaruh terhadap perubahan tingkah laku peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Menurut Sardiman (2018: 83) peserta didik dikatakan memiliki motivasi belajar yang tinggi apabila tekun dan ulet dalam menghadapi tugas, cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, senang belajar mandiri, dan menunjukkan semangat dalam belajar. Namun dalam keterlaksanaan pembelajaran jarak jauh selama ini banyak peserta didik yang tidak menunjukkan peningkatan motivasi belajar secara signifikan. Hal ini diperkuat dengan pendapat Izzatunnisa et al (2021: 12) yang menyatakan bahwa motivasi belajar peserta didik selama pembelajaran jarak jauh memiliki kendala karena beberapa faktor, salah satunya adalah media pembelajaran yang digunakan.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan guru untuk menyampaikan materi agar efektif dan efisien. Pada zaman sekarang media pembelajaran semakin kompleks dan canggih karena dapat menampilkan gambar, animasi, video dan lain sebagainya. Salah satunya adalah media pembelajaran teka-teki silang dengan aplikasi *liveworksheet* pada pelajaran IPS.

Penggunaan teka-teki silang dengan aplikasi *liveworksheet* pada pelajaran IPS menjadi strategi alternatif untuk membuat media pembelajaran yang efektif dan efisien, karena selama ini kegiatan belajar mengajar pada pelajaran IPS di sekolah memiliki banyak kendala. Hal ini diperkuat dengan penelitian dari Karima (2018: 45) yang menjelaskan permasalahan dalam pelajaran IPS yang cenderung membosankan dan kurang menarik karena pembelajaran berdasarkan buku teks. Permasalahan tersebut juga muncul di SMP Negeri 2 Kasihan.

SMP Negeri 2 Kasihan merupakan sekolah menengah pertama yang beralamat di Jalan Bibis, Jetis, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183. Pada pelaksanaan pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Kasihan selama pandemic Covid 19 dilakukan dengan 2 cara yaitu daring dengan *google meet*, *zoom*, *google classroom*, *whatsapp grup* dan secara luring menggunakan buku teks dan LKS. Pelaksanaan pembelajaran IPS masih

berpatokan pada buku teks dan LKS yang kemudian dimasukkan sebagai tugas dalam platform digital seperti *whatapp* dan *google classroom*. Hal tersebut menimbulkan permasalahan pada motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS yang menunjukkan dari 32 peserta didik terdapat 13 peserta didik yang tidak mengumpulkan tugas, sehingga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS. Selain itu terdapat kendala karena keterbatasan guru dalam penggunaan teknologi membuat pembelajaran kurang efektif dan efisien.

Keterbatasan guru IPS dalam penggunaan teknologi di SMP Negeri 2 Kasihan membuat media pembelajaran hanya berpatokan pada buku teks, LKS, dan video pembelajaran dari *youtube*. Keterbatasan sekolah dalam menyediakan prasarana dan sarana penunjang seperti laboratorium IPS juga membuat pelajaran IPS kurang optimal. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin meneliti peningkatan motivasi belajar pada peserta didik apabila proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran tambahan seperti media pembelajaran teka-teki silang (TTS) berbantuan aplikasi *liveworksheet*.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilakukan dengan pemberian soal *pretest* sebelum diberi perlakuan dan selanjutnya dilakukan *posttest* setelah diberi perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah penggunaan media TTS *liveworksheet* dalam kegiatan pelajaran IPS. Berikut tabel desain penelitian menurut Sugiyono (2016: 110):

Tabel 1. *One Group Pretest-Posttest Design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

Keterangan:

O<sub>1</sub> : *Pretest*

O<sub>2</sub> : *Posttest*

X : Perlakuan (media pembelajaran TTS *liveworksheet*)

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 2 Kasihan yang beralamat di jalan Bibis, Jetis,

Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55183. Penelitian dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan Oktober 2022.

### Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi keterlaksanaan kegiatan pembelajaran IPS dengan TTS *liveworksheet*. teknik *non test* dengan lembar angket motivasi belajar peserta didik dengan media TTS *liveworksheet*. Teknik *test* berupa soal *pretest* dan *posttest*.

### Validitas dan Reliabilitas instrument

Instrumen penelitian perlu dilakukan validitas untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen. Serta mencari reliabilitas untuk mengetahui tingkat keandalan instrumen. Uji validitas menggunakan rumus *korelasi product moment* dengan ketentuan sebagai berikut: Jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dinyatakan valid. Jika  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$ , maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid (Arikunto, 2013: 87). Uji validitas instrumen angket dilakukan dengan menggunakan *software SPSS 25*.

Berdasarkan taraf signifikansi sebesar 5% (0,05) dan  $r_{tabel}$  sebesar 0,367 (N=29), maka diperoleh hasil uji validitas instrumen angket dengan jumlah 25 pertanyaan terdapat 13 pertanyaan yang tidak valid dan 12 pertanyaan yang valid. Pada uji validitas instrumen tes tulis menunjukkan bahwa dari 24 butir soal pilihan ganda yang disusun, terdapat 7 butir soal yang tidak valid dan 17 butir soal dinyatakan valid.

Instrumen penelitian dilakukan uji reliabilitas untuk mengetahui tingkat keandalannya. Menurut Arikunto (2013: 122) reliabilitas memiliki pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan *microsoft excel*.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = Koefisien reliabilitas alpha
- $k$  = Jumlah item pertanyaan
- $\sum \sigma^2 b$  = Jumlah varian butir
- $\sum^2 t$  = Varian total

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Pedoman Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha*

Nilai Cronbach's Alpha	Tingkat Reliabilitas (Keandalan)
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Sedang
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

Sumber: Arikunto (2013: 245)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrument angket diperoleh hasil 0,660 dengan N berjumlah 25 pertanyaan. Hasil uji reliabilitas dikatakan reliabel dengan kategori tinggi. Pada hasil uji reliabilitas instrument tes tulis diperoleh hasil 0,803 dengan jumlah 24 butir soal. Hal ini berarti instrumen tes tulis bersifat reliabel dengan tingkat keandalan yaitu sangat tinggi.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Analisis deskriptif dilakukan pada nilai *pretest* dan *posttest*, hasil pengisian angket motivasi belajar dengan TTS *liveworksheet* oleh responden, serta dilakukan analisis pada lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran. Analisis inferensial yaitu uji *paired sample t-test* serta uji *n-gain score*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini berfokus pada peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS melalui media TTS berbantuan *liveworksheet*. jumlah sampel yang diteliti sebanyak 64 responden atau dua kelas, yang terdiri dari kelas VIII B dan kelas VIII C tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada nilai *pretest* dan *posttest* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis Deskriptif Nilai Pretest dan Posttest

Ket	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
<i>Pre_T est</i>	64	11,76	88,24	62,31	17,46
<i>Post_ Test</i>	64	58,82	100	81,06	9,85

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata, nilai maksimum, dan nilai minimum pada saat *pretest* dan *posttest* pada 64 responden. Nilai rata-rata *pretest* ialah 62,31 sedangkan nilai rata-rata *posttest* ialah 81,06. Nilai maksimum pada *pretest* sebesar 88,24 sedangkan pada *posttest* sebesar 100,00. Nilai minimum pada *pretest* sebesar 11,76 sedangkan pada *posttest* sebesar 58,82.

Analisis deskriptif dilanjutkan pada data angket motivasi belajar dengan TTS *liveworksheet* dan diperoleh hasil pada tabel 3 berikut:

Tabel 4. Analisis Deskriptif Data Angket

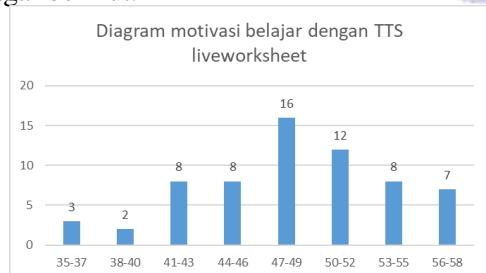
Ket	N	Min	Max	Mean	Std, dev
Angket	64	35	58	48,31	5,69

Berdasarkan hasil analisis deskriptif data angket diatas, nilai minimum sebesar 35, sedangkan nilai maximum sebesar 58. Rata-rata angket sebesar 48,31. Standar deviasi sebesar 5,69. Adapun tabel distribusi frekuensi angket motivasi belajar dengan TTS *liveworksheet* sebagai berikut pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar

Interval kelas	Frekuensi
35-37	3
38-40	2
41-43	8
44-46	8
47-49	16
50-52	12
53-55	8
56-58	7
Jumlah	64

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi motivasi belajar dengan TTS *liveworksheet* dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi pada angket motivasi belajar dengan TTS *liveworksheet*

terletak pada interval 47-49 sebanyak 16 peserta didik dan paling sedikit pada interval 38-40 sebanyak 2 peserta didik. dari diagram tersebut kemudian dilakukan kategorisasi angket motivasi belajar dengan TTS *liveworksheet* menjadi tiga (Azwar, 2009: 37) yaitu:

Tinggi:  $X > M + (1.SD)$

Sedang:  $M - (1.SD) \leq X < M + (1.SD)$

Rendah:  $X \leq M - (1.SD)$

Selanjutnya mencari nilai (M) dengan rumus  $\frac{1}{2}$  (skor maksimum + skor minimum) dan mencari Standar deviasi dengan rumus  $\frac{1}{6}$  (skor maksimum - skor minimum). Berdasarkan rumus tersebut, Mean (M) motivasi belajar dengan TTS *liveworksheet* adalah 46 dan standar deviasi sebesar 4. Dari perhitungan tersebut maka dapat dibuat tabel distribusi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Tabel 6. Kategorisasi Distribusi Frekuensi Angket Motivasi Belajar

No	Interval kelas	Frekuensi	Kategori
1	$X > 50$	24	Tinggi
2	$42 \leq X < 50$	29	Sedang
3	$X \leq 42$	11	Rendah

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan Tabel 6 dapat diketahui bahwa peserta didik yang mengalami peningkatan motivasi belajar dengan TTS *liveworksheet* pada pembelajaran IPS dengan kategori tinggi sebanyak 24 peserta didik, sedangkan kategori sedang sebanyak 29 peserta didik dan kategori rendah sebanyak 11 peserta didik.

Pada hasil pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%Keterlaksanaan = \frac{\sum \text{aspek pembelajaran yang terlaksana}}{\sum \text{aspek kegiatan pembelajaran}} \times 100\%$$

Sumber: Widoyoko (2009: 242)

Serta dilakukan kategorisasi presentase keterlaksanaan pembelajaran menurut Widoyoko (2009: 242) pada tabel 7 berikut ini:

Tabel 7. Pedoman Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Presentase (%)	Kategori
1	$80 \leq X \leq 100$	Sangat baik
2	$60 \leq X \leq 80$	Baik
3	$40 \leq X \leq 60$	Cukup
4	$20 \leq X \leq 40$	Kurang
5	$0 \leq X \leq 20$	Sangat kurang

Berdasarkan hasil pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran, dari 18 aspek kegiatan pembelajaran terdapat 16 aspek

kegiatan pembelajaran yang terlaksana, sehingga dapat diperoleh presentase keterlaksanaan sebesar 88,8%. Mengacu pada pedoman presentase keterlaksanaan pembelajaran, maka dapat dikatakan bahwa hasil analisis lembar observasi keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran termasuk kategori sangat baik.

Analisis dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji statistik parametrik yaitu *uji paired sample t-test* dan *uji n-gain score*. *Paired Sample T-Test* digunakan untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan satu *treatment* yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan sesudah *treatment* (Dadan dan Didik, 2016: 87). Berdasarkan hasil uji normalitas menyatakan data berdistribusi normal maka uji *paired sample t-test* dapat dilaksanakan. Adapun hasil uji *paired sample t-test* penelitian dapat dilihat pada tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Hasil Uji Paired Sample T-Test

Uji paired sample t-test	Sig (2-tailed)	t
<i>Pretest-posttest</i>	0,000	-7,953

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *sig (2-tailed)* sebesar 0,000, sehingga nilai *sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya data hasil uji *paired sampel t-test* terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Selain itu nilai “t” pada tabel tersebut menunjukkan nilai -7,953 yang menunjukkan nilai negatif. Hal ini dikarenakan nilai *pretest* lebih kecil daripada nilai *posttest*. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* setelah menggunakan media pembelajaran TTS *liveworksheet* yang menandakan peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS.

Uji *n-gain score* bertujuan untuk mengetahui besar peningkatan atau efektifitas suatu data penelitian. Uji *n-gain score* menggunakan *software Ms. Excel* dengan rumus:

$$(g) = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Selanjutnya diubah menjadi data kualitatif agar mudah dibaca. Menurut Meltzer (2022: 1261) dasar pedoman interpretasi *n-gain score* seperti tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Pedoman Interpretasi *N-Gain Score*

No	Rentang <i>N-Gain Score</i>	Kategori
1	>0,7	Tinggi
2	0,3-0,7	Sedang
3	<0,3	Rendah

Berdasarkan rumus *n-gain core*, maka diperoleh hasil uji *n-gain score* sebagai berikut ini:

Tabel 10. Hasil Uji *N-Gain Score*

No	Keterangan	Rata-rata
1	<i>Pretest</i>	62,3162
2	<i>Posttest</i>	81,0666
3	<i>Posttest-Pretest</i>	16,2681
4	<i>Score Ideal-Pretest</i>	35,5691
5	<i>N-gain Score</i>	0,4035

Berdasarkan tabel 10 menunjukkan bahwa hasil penghitungan *n-gain score* sebesar 0,4035. Mengacu pada pedoman interpretasi *n-gain score* dapat dikatakan bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran IPS setelah mereka melaksanakan kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran TTS *liveworksheet* dengan kategori “sedang”. Artinya penerapan TTS *liveworksheet* efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran IPS.

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media TTS *liveworksheet*. penelitian menggunakan tiga instrumen penelitian yaitu lembar observasi, soal pretest dan posttest, dan angket. Pada hasil pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran IPS oleh observer memiliki kategori “sangat baik” dengan presentase keterlaksanaan sebesar 88,8%. Hal ini berdasarkan pada aspek pembelajaran yang terlaksana berjumlah 16 aspek dari 18 aspek kegiatan pembelajaran.

Pada nilai *pretest* peserta didik sebelum perlakuan dengan media TTS *liveworksheet*, diperoleh skor rata-rata sebesar 62,31 dengan nilai minimum sebesar 11,76 dan nilai maksimum sebesar 88,24. Setelah diberikan perlakuan dengan TTS *liveworksheet* nilai *posttest* peserta didik mengalami peningkatan dengan skor rata-rata sebesar 81,06, nilai minimum sebesar 58,82 dan nilai maksimum sebesar 100,00. Data *pretest* dan *posttest* selanjutnya dilakukan uji prasyarat dengan diperoleh hasil lebih besar dari taraf signifikansi

0,05. Pada uji normalitas diperoleh hasil sebesar 0,108 untuk hasil *pretest* dan sebesar 0,072 untuk hasil *posttest*. Sedangkan pada uji homogenitas diperoleh hasil sebesar 0,084 untuk hasil *pretest* dan sebesar 0,481 untuk hasil *posttest*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa soal *pretest* dan *posttest* yang diberikan kepada peserta didik berdistribusi normal dan bervariasi homogen.

Pengukuran motivasi belajar peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran TTS *liveworksheet* juga menggunakan instrumen *non-test* yaitu angket motivasi belajar dengan TTS *liveworksheet*. Angket terdiri dari 4 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif. Pernyataan negatif bertujuan untuk mengetahui apakah peserta didik mengisi dengan sungguh-sungguh angket tersebut. Pemberian angket dilakukan setelah diberikan perlakuan dengan TTS *liveworksheet*. Pada hasil analisis statistik deskriptif angket diperoleh nilai minimum sebesar 35, sedangkan nilai maximum sebesar 58. Rata-rata angket sebesar 48,31. Standar deviasi sebesar 5,692867. Selanjutnya dikategorisasi berdasarkan hasil perhitungan distribusi frekuensi data angket motivasi belajar dengan TTS *liveworksheet*, sehingga ditemukan bahwa peserta didik mengalami peningkatan motivasi belajar dengan TTS *liveworksheet* pada pembelajaran IPS dengan kategori tinggi sebanyak 24 peserta didik, sedangkan kategori sedang sebanyak 29 peserta didik dan kategori rendah sebanyak 11 peserta didik.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *paired sample t-test* soal *pretest-posttest* diperoleh nilai *sig 2-tailed* sebesar 0,000, sehingga nilai *sig 2-tailed* yang diperoleh lebih kecil dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya data hasil uji *paired sampel t-test* terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Selain itu nilai “*t*” menunjukkan nilai -7,953 yang menunjukkan nilai negatif. Hal ini dikarenakan nilai *pretest* lebih kecil daripada nilai *posttest*. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* yang mengakibatkan adanya peningkatan pada motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran IPS setelah menggunakan media pembelajaran TTS *liveworksheet*.

Selain itu dilakukan uji *n-gain score* untuk mengetahui besaran peningkatan. Dari hasil uji **n-gain score** didapatkan hasil sebesar

0,4035. Mengacu pada pedoman interpretasi menurut Meltzer (2002: 1261), hasil uji *n-gain score* yang diperoleh dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran IPS setelah mereka melaksanakan kegiatan belajar menggunakan media pembelajaran TTS *liveworksheet* dengan kategori “sedang”. Artinya penerapan TTS *liveworksheet* efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran IPS.

Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran TTS *liveworksheet* dalam penyampaian materi mobilitas sosial membuat motivasi belajar peserta didik meningkat daripada sebelum menggunakan media pembelajaran TTS *liveworksheet* yang dibuktikan dengan hasil analisis data. Oleh karena itu, media pembelajaran TTS *liveworksheet* dapat digunakan dalam materi IPS. Serta TTS yang dipadukan dengan *liveworksheet* membuat lebih menarik. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar dengan TTS *liveworksheet* dapat memperkuat daya ingat dan menumbuhkan motivasi belajar peserta didik menjadi lebih baik (Mirzandani (2012: 306).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan media pembelajaran TTS dengan berbantuan *liveworksheet* dalam mata pelajaran IPS berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar peserta didik menuju arah yang positif atau meningkat. Hal ini didasarkan pada hasil uji hipotesis dengan teknik *paired sample t-test* yang menunjukkan perbedaan signifikan pada soal *pretest* dan *posttest* dengan perolehan nilai sebesar *sig (2-tailed)* sebesar 0,000, atau nilai *sig (2-tailed) < 0,05*. Selain itu nilai “*t*” menunjukkan nilai -7,953 yang menunjukkan nilai negatif. Hal ini dikarenakan nilai *pretest* lebih kecil daripada nilai *posttest*. Hasil penelitian diperkuat dengan uji *n-gain score* dengan perolehan nilai *sig* sebesar sebesar 0,4035 yang menunjukkan peningkatan motivasi belajar peserta didik setelah mengerjakan TTS *liveworksheet* memiliki kategori “sedang”. Artinya penerapan TTS *liveworksheet* efektif digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pelajaran IPS.

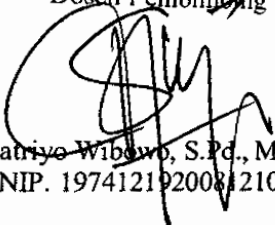
## SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, Peneliti memberikan saran kepada guru agar mampu mengoperasikan media pembelajaran elektronik terutama media pembelajaran TTS *liveworksheet*. serta menerapkan media pembelajaran elektronik dengan baik dan benar. Serta sebagai saran untuk peneliti selanjutnya agar lebih menekankan pada indikator-indikator motivasi belajar yang belum ada dalam penelitian ini.

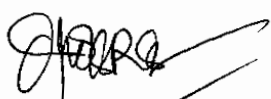
## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik (Rev. ed)*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2007). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Penerbit.
- Budiyanti, E. (2020). Dampak virus corona terhadap sektor perdagangan dan pariwisata indonesia. [Versi elektronik]. *Kajian Bidang Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 12 (4), 19-24.
- Izzatunnisa, L., et al. (2 Juli 2021). Motivasi belajar siswa selama pandemi dalam proses belajar dari rumah. *Jurnal pendidikan* vol 9 no 2 hal 12. Diambil pada tanggal 3 April 2022, dari <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.811>.
- Karima, M. K & Ramadhani (2018). Permasalahan Pembelajaran IPS dan Strategi Jitu Pemecahannya. *Ittihad: Jurnal Pendidikan*, 2 (1), 43-53.
- Kuo, Y. C., Walker, A. E., Schroder, K. E. E., et al. (2014). Interaction, internet self-efficacy, and self-regulated learning as predictors of student satisfaction in online education courses. *Internet and Higher Education*. Diambil pada tanggal 3 Februari 2022, dari <https://doi.org/10.1016/j.jiheduc.2013.10.001>.
- Meltzer, D. E. (20 November 2002). The relationship between mathematics preparation and conceptual learning gains in physics: A possible “hidden variable” in diagnostic pretest score. *American Journal of Physics*, 70(12), 1259-1268. Diambil pada tanggal 5 November 2022, dari <https://doi.org/10.1119/1.1514215>
- Mirzandani. (2012). Meningkatkan kemampuan membaca kata melalui media teka-teki silang bergambar bagi anak tunagrahita ringan: penelitian tindakan kelas di DV/C SLB Bina Nagari Solok Selatan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus*, 1 (2), 306—317. Diambil pada tanggal 23 April 2022, dari <https://doi.org/10.24036/jupe8570.64>
- Rosana, D. & Didik S. (2016). *Statistik terapan untuk penelitian pendidikan*. Yogyakarta. UNY Press.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Widoyoko, E. P. (2009). *Evaluasi program pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Dosen Pembimbing

  
Satriyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197412192008121001

Yogyakarta, 16 Januari 2023  
Reviewer

  
Dr. Taat Wulandari, S.Pd., M.Pd.  
NIP. 197602112005012001

